

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN

PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data Di Desa Pademawu Dan Asal Usul Krispi Ikan Teri

1. Profil Desa Pademawu Kecamatan Pademawu Kabupten Pamekasan.
 - a. Sejarah Desa Pademawu

Sejarah desa pademawu barat secara pasti belum tercatat artinya belum ada penelitian secara khusus, tetapi secara sumber yang telah diperoleh masyarakat pademawu adalah pengikut “Empu Kelleng” yaitu guru Jokowedi adik dari Jokotole. Kemudian Empu Kelleng menetap di Pademawu Barat sampai akhir hayatnya. Semasa hidupnya Empu Kelleng ingin mendirikan sebuah Desa yang adil dan makmur sebagai tempat berteduh menghabiskan sisi usianya, maka berdirilah Desa Pademawu Barat sebagai sebuah desa yang aman dan tentram.

Secara administratif Kecamatan Pademawu terdiri dari dua kelurahan dan dua puluh desa yaitu kelurahan Barurambat Timur dan kelurahan lawangan daya, sedangkan desa nya yaitu Desa Baddurih, Buddagan, Buddih, Bunder, Dasok, Durbuk, Jarin, Lemper, Majungan, Murtajih, Padelegan, Pademawu Barat, Pademawu Timur, Pagangan, Prekbun, Sentol, Sopaah, Sumedangan, Tambung, dan Tanjung.

Pada tahun 2017 jumlah penduduk Di Kecamatan Pademawu mencapai 83.200 juta dengan jumlah rumah tangga sebesar 22.240 Rumah Tangga mata pencaharian yang dimiliki penduduk kecamatan pademawu sangat beragam seperti petani dan berkebun hal ini di karenakan wilayah Kecamatan Pademawu memiliki tanah yang sangat subur untuk ditanami berbagai macam tanaman. Selain itu, penduduk pademawu juga ada yang berprofesi sebagai

nelayan yang merupakan mata pencahariannya turun temurun dari nenek moyang masyarakat kecamatan pademawu.

b. Kondisi Geografis

Secara geografis desa Pademawu Barat terletak pada posisi 7 derajat 21'-7 derajat 31' lintang selatan 110 derajat 10'-111 derajat 40' bujur timur. Topografi ketinggian desa ini adalah berupa dataran sedang yaitu sekitar 256 m diatas permukaan laut.

Berdasarkan data BPS Kabupaten Pamekasan tahun 2004 curah hujan Di Desa Pademawu Barat rata-rata mecapai 2.400 mm curah hujan terbanyak terjadi pada bulan desember hingga mencapai 405,04 mm yang merupakan curah hujan tertinggi selama kurun waktu 2000-2009.

Secara administratif, desa pademawu barat terletak diwilayah kecamatan pademawu kabupaten pamekasan dengan posisi dibatasi oeh wilayah desa-desa tetangga. Dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

Letak batas wilayah Desa Pademawu Barat

Selatan Utara = Daerah Batasan

Sebelah Selatan = Desa Pademawu Timur/ Desa Durbuk

Sebelah Timur = Desa Bunder

Sebelah Barat = Desa sumedangan dan Durbuk.

Desa pademawu barat menunjukkan pertumbuhan yang positif, ditandai dengan peningkatan pembangunan infrastruktur dan pengadaan sarana pra sarana dari tahun ke tahun dari aspek pendidikan dan perekonomian mayoritas masyarakat desa pademawu barat dapat di katakan sudah mencapai kesejahteraan yang secara tidak langsung mempengaruhi

kemajuan desa pademawu barat memiliki semangat keagamaan dan komitmen yang cukup tinggi.

Selain berprofesi sebagai petani, Di Desa ini terdapat usaha rumahan milik warga menjadi produk unggulan, produk unggulan tersebut adalah pembuatan odeng, gerabah, rengginang, dan garam, dan pengelolaan krispi ikan teri termasuk juga dalam produk unggulan didesa tersebut.¹

c. Kondisi Perekonomian

Sebagian besar kondisi penduduk desa pademawu mempunyai mata pencaharian utama yaitu nelayan, yang memiliki perahu sendiri ada juga yang berprofesi sebagai petani, pedagang, pegawai, dan yang lainnya. Untuk lebih jelasnya jumlah penduduk berdasarkan mata pencahariannya sebagai berikut:

- 1) Petani = 112 Jiwa
- 2) PNS = 41 Jiwa
- 3) Buruh Tani = 44 Jiwa
- 4) Nelayan = 410 Jiwa
- 5) Pemulung = 2 Jiwa
- 6) Pedagang = 162 Jiwa
- 7) TNI/Polri = 8 Jiwa
- 8) Swasta = 14 Jiwa
- 9) Pertukangan = 11 Jiwa
- 10) Pensiun = 9 Jiwa
- 11) Jasa = 12 Jiwa

¹Denah Desa Pademawu Barat, Desa Pademawu Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, Tanggal, 3-Januari-2022, Pada Jam, 10,00 Wib Selesai, Dibalai Desa.

12) Lain-lain = 162 Orang

Jumlah penduduk di desa pademawu kecamatan pademawu kabupaten pamekasan adalah : 3.158 Jiwa hal ini seperti keterangan sebagai berikut.

Laki-laki = 1, 572

Perempuan = 1, 5862

Di tinjau dari komposisi penduduk desa padelegan semuanya menganut agama islam.

2. Proses Pengelolaan Krispi

Pada awalnya diadakan suatu kegiatan pengelolaan krispi ikan teri adalah karena cuaca yang tidak selalu baik oleh karna itu pendapatan mereka juga bisa dikatakan belum bisa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, sehingga mereka mulai berfikir untuk mencari alternatif lain sebagai hasil tambahan keluarga.

Hal ini menyebabkan kelompok nelayan khususnya ibu-ibu nelayan mencari pemikiran baru untuk mengembangkan hasil laut. Seperti halnya memanfaatkan potensi yang dimiliki setiap individu, untuk saling belajar antara satu dengan yang lainnya agar bisa memenuhi kebutuhan hidup.

Selama ini para nelayan hanya menjual hasil tangkap atau ikan teri (laut) pada juragan ikan, namun dalam hal ini fasilitator ingin membantu kelompok nelayan agar menyadari bahwasanya dengan keterampilan dan skill yang mereka memiliki dalam membuat teri krispi, seharusnya dimanfaatkan dengan baik, sehingga dapat membantu perekonomian mereka. Fasilitator bersama ibu-ibu nelayan melakukan diskusi bersama untuk memecahkan masalah yang selama ini menjadi keluhan para penjual ikan teri. Salah satu dari kelompok nelayan usul untuk membuat

²Denah Desa Pademawu Barat, Desa Pademawu Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, Tanggal, 3-Januari-2022, Pada Jam, 10,00 Wib Selesai, Dibalai Desa.

ikan teri menjadi ikan teri krispi, kemudian para ibu-ibu pun sepakat dalam pembuatan ikan teri diolah menjadi ikan teri krispi, berikut prosesnya sebagai berikut :³

a. Pembuatan Teri Krispi

1) Bahan

- a) Tepung beras putih = 10 Kg
- b) Masako = 20 Biji
- c) Sajiku Tepung Bumbu = 10 Biji
- d) Gula = Secukupnya
- e) Tepung Tapioka = 1 Kilo
- f) Minyak Goreng = Secukupnya
- g) Daun Jeruk = Secukupnya
- h) Air Es = Secukupnya
- i) Air Biasa = Secukupnya
- j) Alat
- k) Gas (Elpiji)
- l) Spatula (untuk menggoreng)
- m)Saringan Minyak (meniriskan hasil penggorengan)
- n) Pengereng Minyak pada krispi yang sudah digoreng (Spiner)
- o) Piring Plastik dan (untuk pengambilan ikan teri)
- p) Nampan Plastik (untuk mengayak teri dari tepung nya supaya tidak menggumpal)
- q) Koran/ Alas

³Denah Desa Pademawu Barat, Desa Pademawu Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, Tanggal, 3-Januari-2022, Pada Jam, 10,00 Wib Selesai, Dibalai Desa.

Kegiatan ini dimulai dari membersihkan dan mencuci ikan teri dari hasil tangkap nelayan, proses pembuatan teri krispi ini dilakukan dengan begitu semangat dan santai yang diikuti dengan candaan ibu-ibu.⁴

Berdasarkan hasil yang diteliti, sebelum melakukan perjanjian Akad sewa-menyewa terlebih dahulu Pemilik/Bos sekaligus Pengelola Dana usaha Krispi Ikan Teri diadakan suatu kesepakatan mengenai adanya sistem sewa-menyewa jasa dalam pengelolaan tersebut.

Berikut hasil wawancara mengenai pelaksanaan pengelolaan Krispi Ikan Teri Di Desa Pademawu Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

a. Pemilik Usaha Krispi Ikan Teri

Bapak Sofyan selaku pemilik usaha krispi ikan teri di Desa Pademawu Kecamatan Pamekasan, Bapak Sofyan menjelaskan bahwa pengelolaan krispi ikan teri dilakukan sejak tahun 2015. Bapak Sofyan menggunakan sistem sewa menyewadan menyesuaikan dengan perolehan barang yang akan dikelola setiap harinya.

Saya (Bapak Sofyan) menggunakan sistem sewa-menyewasesuai perjanjian diawal dengan adanya kompensasi sistem pembagiannya tergantung kepada perolehan mitra kerja, saya (Bapak Sofyan) membagi perolehan tersebut sesuai dengan ketersediaan ikan/barang. Sehingga disini saya (Bapak Sofyan) memperhitungkan hasil yang akan dibagi kepada para pekerja, saya (Bapak Sofyan) memiliki 13 pekerja, setiap mitra kerja memiliki bagian masing-masing ada dibagian pencucian ikan teri sebanyak 2 orang, dibagian pencampuran tepung ke ikan teri terdapat 1 orang, dibagian penggorengan disini terdapat 5 pekerja, dibagian penirisan minyak atau spiner 2 orang, ada juga bagian pengemasan terdapat 3 orang menyesuaikan dari banyak atau sedikitnya persediaan ikan, dikarenakan disini perolehan pekerja tidak selalu

⁴Denah Desa Pademawu Barat, Desa Pademawu Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, Tanggal, 3-Januari-2022, Pada Jam, 10,00 Wib Selesai, Dibalai Desa.

sama setiap hari nya karna menghitung dari jumlah persediaan ikan maka dinamakan bagi hasil atau sistem perjanjian dari awal kerja. Terkadang disini saya (Bapak Sofyan) sudah menyiapkan barang atau ngestok karna sudah memperkirakan cuaca dimana yang nantinya jika musim hujan tiba maka para nelayan tidak lagi akan bekerja sehingga tidak akan mendapatkan hasil tangkap ikannya untuk dikelola jadi disini supaya saya tidak mengecewakan pelanggan saya oleh karena itu saya sudah menyiapkan stok barang yang sudah selesai dikemas. Dengan menggunakan sistem bagi hasil yang sudah disepakati dari awal untuk hal sistem bagi hasil ini sementara tidak ada complain atau masalah kepada para pekerja saya (Bapak Sofyan) selama ini.⁵

Kepada pemilik usaha krispi ikan teri bahwa sistem sewa-menyewa menggunakan perhitungan perolehan upah perhari bukan perbulan karna tergantung terhadap ketersediaan banyak atau sedikitnya barang.

b. Pekerja Krispi Ikan Teri

Ibu Amina selaku pekerja krispi ikan teri pada bagian pencucian ikan teri berdasarkan arahan dari pemilik usaha krispi ikan teri, dengan menggunakan sistem sewa-menyewa yang telah sesuai dengan perjanjian diawal tergantung pada sedikit banyaknya barang.

Saya (Ibu Amina) disini saya sebagai pencuci ikan teri saya bergabung mulai dari tahun 2015 saya (Ibu Amina) bekerja pada bagian pencampuran ikan ke tepung jadi ikan teri yang sudah dicuci langsung ditiriskan ke keranjang sehingga air yang ditiriskan tadi menyusut agar bisa langsung siap dicampurkan ke tepung yang sudah disediakan. Dengan menggunakan sistem sewa-menyewa saya (Ibu Aminah) tidak memperlmasalahkan terkait upah yang saya

⁵ Wawancara langsung dengan bapak sofyan, selaku pemilik uaha krispi ikan teri, tanggal 3 januari 2022 pada jam 09.00 WIB-selesai, dirumah Bapak Sofyan.

terima. Pekerjaan saya (Ibu Aminah) dilakukan bisa seharain dan disini saya dibantu oleh dua orang termasuk saya dalam proses pencucian ikan.⁶

Terkait dengan pencucian ikan diatas maka disini sudah jelas sistem sewa menyewadari mitra kerja sudah ditetapkan perhari bukan perbulan.Dan sudah diperhitungkan sesuai dengan ketersediaan barang.

Ibu Mahmudah adalah salah satu mitra kerja krispi ikan teri, pada bagian campur teri ke tepung sesuai dengan arahan dari pemilik usaha krispi ikan teri, dengan menggunakan sistem bagi hasil yang telah sesuai dengan perjanjian diawal tergantung pada sedikit banyaknya barang.

Saya (Ibu Mahmudah) mulai bergabung pada tahun 2015, saya (Ibu Mahmudah) bekerja pada bagian campur tepung ke teri bekerja sampai dengan sehari yang menggunakan sistem sewa menyewa dimana pembagiannya menentukan dengan sedikit banyaknya barang. Sistem pekerjaan disini harus menyelesaikan stok barang pada hari itu jika tidak selesai maka boleh membawa saudara atau teman yang dapat membantu pekerjaan saya, rekan kerja yang membantu saya terdapat tiga orang pekerja termasuk saya.Dengan sedemikian disini saya (Ibu Mahmudah) tidak setuju namun saya tidak berani untuk mengungkapkan.⁷

Terkait dengan hal diatas yaitu dalam pembantuan disini hasil dari mitra kerja yang diperbantukan oleh orang lain mengurangi hasil asli dari pendapatan pembagian pekerja karna nambah orang lain untuk diikut sertakan dalam membantu pekerjaan tersebut. Sedangkan sistem sewa menyewa dengan kompensasi upah tadi hanya menghitung jumlah pekerja jika mitrakerja menambah orang lain untuk membantu maka hasil yang diperoleh dibagi lagi oleh

⁶ Wawancara langsung dengan Ibu Amina, selaku pekerja krispi ikan teri, tanggal 3 januari 2022 pada jam 11.00 WIB-selesai, dirumah Bapak Sofyan.

⁷Wawancara langsung dengan Ibu Mahmudah, selaku pekerja krispi ikan teri, tanggal 3 januari 2022 pada jam 12.00 WIB-selesai, dirumah Bapak Sofyan.

orang yang ikut membantu dalam pekerjaan tersebut. Misalkan 1 ton atau 1000 kg x 3,500 : jumlah pekerja 13 orang = 270.000 bayaran per orang namun jumlah mitra kerja yang 13 orang tersebut tidak mampu menyelesaikan dalam waktu satu hari maka pekerja tadi diperbolehkan membawa teman atau saudara untuk membantu pekerjaan supaya lebih cepat selesai untuk pembagian hasilnya disini tinggal mengurangi perolehan yang seharusnya didapat dikarenakan adanya orang lain yang ikut serta membantu dalam penyelesaian pengolahan krispi ikan teri. Namun pada dasarnya tetap kembali kepada perhitungan pendapatan ikan setiap harinya untuk dikelola di atas hanya perkiraan atau contoh.

Ibu Muslimah adalah salah satu mitra kerja krispi ikan teri, pada bagian penggorengan sesuai dengan arahan dari pemilik usaha krispi ikan teri, dengan menggunakan sistem sewa-menyewa yang telah sesuai dengan perjanjian diawal tergantung pada sedikit banyaknya barang.

Saya (Ibu Muslimah) sebagai mitra kerja mulai dari tahun 2017 yaitu dua tahun setelah pak Sofyan memulai usaha, disini saya mendapat bagian pada penggorengan, saya (Ibu Muslimah) disini sebelum menggoreng harus menyiapkan alat untuk bahan dasar penggorengan, jika sudah siap dan panas maka ikan yang sudah di campur tepung siap digoreng yang dibantu oleh 5 orang termasuk saya dilakukan kerja sama sesama penggoreng dengan disertai canda gurau dalam proses penyelesaian penggorengan. Yang bekerja sampai dengan sehari dengan menggunakan sistem ijarah tersebut.⁸

Terkait dengan penggorengan ikan diatas maka disini sudah jelas sistem upah yang diperoleh mitra pekerja sudah ditetapkan perhari bukan perbulan. Dan sudah diperhitungkan sesuai dengan ketersediaan barang.

⁸ Wawancara langsung dengan Ibu Muslimah, selaku pekerja krispi ikan teri, tanggal 3 januari 2022 pada jam 13.00 WIB-selesai, dirumah Bapak Sofyan.

Bapak Mulyono adalah salah satu mitra kerja krispi ikan teri, pada bagian meniriskan minyak (Spiner) sesuai dengan arahan dari pemilik usaha krispi ikan teri, dengan menggunakan sistem sewa menyewa jasa dengan adanya kompensasi sesuai dengan perjanjian diawal tergantung pada sedikit banyaknya barang.

Menurut penuturan Bapak Mulyono beliau telah bekerja semenjak tahun 2015, saya (Bapak Mulyono) disini bekerja pada bagian meniriskan minyak (spiner) yang dibantu oleh teman saya, jadi pekerjaan saya disini yaitu setelah ikan teri dicuci dan dibersihkan lalu dilakukannya proses pencampuran ke tepung setelah itu langsung di goreng dan ditiriskan dengan setelah itu ditiriskan kembali menggunakan alat disini bagian tugas saya (Bapak Mulyono) jadi disini juga sistem bagi bagi hasilnya menggunakan akad mudharabah yaitu dimana mitra pekerja akan mendapatkan hasil sesuai dengan perolehan pengelolaan pada hari tersebut tidak menghitung perbulan ataupun perminggu melainkan perhari dikarenakan dalam proses pengelolaan tergantung pada sedikit banyaknya barang oleh karna itu hasil yang diperoleh dari bagi hasil tadi tidak menentu setiap hari terkadang mendapatkan perolehan sampai dengan Rp.270.000 terkadang berkurang dari pendapatan tersebut jika menambah pekerja untuk membantu pekerjaan agar cepat selesai.⁹

Terkait dengan penirisan minyak diatas maka disini sudah jelas bahwa pendapatan yang diperoleh mitra kerja sudah ditetapkan perhari bukan perbulan. Dan sudah diperhitungkan sesuai dengan ketersediaan barang.

Bapak Fahri adalah seorang mitra kerja krispi ikan teri, pada bagian pengemasan sesuai dengan arahan dari pemilik usaha krispi ikan teri, dengan menggunakan sistem *ijarah* yang telah sesuai dengan perjanjian diawal tergantung pada sedikit banyaknya barang.

⁹ Wawancara langsung dengan Bapak Mulyono, selaku pekerja krispi ikan teri, tanggal 3 januari 2022 pada jam 13.30 WIB-selesai, dirumah Bapak Sofyan.

Menurut penuturan Bapak Fahri bahwasanya pada proses pengemasan terlebih dahulu dilakukannya suatu pengecekan terhadap kemasan sebelum memasukkan barang dikarenakan khawatir terdapat sesuatu yang sobek jika sudah diperiksa tidak ada kendala maka proses pengemasan langsung. Jadi jika tidak ada masalah pada kemasan yang akan digunakan untuk mengemas maka bisa langsung memasukkan barang nya ke tempat pengemasan dan di jilid tapi sebelum dilakukan suatu penjilidan sebaliknya ditimbang terlebih dahulu di sesuai dengan takaran gram yang sudah sesuai pada pengemasan, dan sebelumnya karna disini terdapat macam rasa dan macam bentuk ikan teri pada kemasan jadi ikan teri yang sudah digoreng dan ditiriskan tadi langsung di bagi atau di pisah-pisah tergantung pada rasa dan nama nya masing-masing yang disesuaikan pada kemasan. Dan untuk perolehan disini yaitu perolehan mitra keaja di hitung dari jumlah banyak sedikitnya ketersediaan ikan.¹⁰

Terkait dengan penirisan minyak diatas maka disini sudah jelas upah yang diperoleh sudah ditetapkan perhari bukan perbulan. Dan sudah diperhitungkan sesuai dengan ketersediaan barang.

B. TEMUAN PENELITIAN

Bedasarkan temuan dari paparan data diatas dengan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti maka dirumuskan beberapa temuan hasil penelitian ini diarahkan untuk

¹⁰Wawancara langsung dengan Bapak Fahri, selaku pekerja krispi ikan teri, tanggal 3 januari 2022 pada jam 14.00 WIB-selesai, dirumah Bapak Sofyan.

memberikan jawaban secara menyeluruh tentang persoalan, bagaimana dirumuskan dalam fokus penelitian ini antara lain:

1. Pelaksanaan Sistem Pengelolaan Krispi Ikan Teri Di Desa Pademawu Kecamatan pademawu Kabupaten Pamekasan.
 - 1) Praktek sewa-menyewa antara pengelola dana dengan mitrakerja DiDesa Pademawu Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan tersebut sudah sesuai dengan Syara' yakni (suka sama suka rela sama rela), tanpa unsur pemaksaan yaitu dengan menggunakan penjanjian baik berupa lisan maupun tulisan.
 - 2) Pengelola dana dengan mitrakerja sama-sama saling membutuhkan yakni pengelola dana tidak akan dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan sendiri, sedangkan mitrakerja beruntung mendapatkan pekerjaan tersebut karna dapat membantu keuangan keluarga.
 - 3) Tinjauan hukum ekonomi syariah sudah sesuai karna disini sudah menerapkan aturan muamalah yang pengetahuan atau kegiatan atau transaksi yang kesemuanya itu berdasarkan hukum-hukum Syara'.
 - 4) Dengan adanya kegiatan pengelolaan krispi ikan teri disini masyarakat merespon positif selama dalam tahap pengelolaan tersebut tidak menimbulkan masalah.
2. Perspektif Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Sistem Bagi hasil Pengelolaan Krispi Ikan Teri Di Desa Pademawu Kecamatan pademawu Kabupaten Pamekasan. Dalam hasil analisis bahwasanya pada pengelolaan krispi ikan teri memiliki proses bagi hasil yang dihitung sesuai jumlah pekerja yang harus dapat diselesaikan pada waktu 1 hari atau setara dengan 24 jam,jika pekerjaan tersebut tidak selesai sampai batas waktu maka pekerja diperbolehkan membawa kerabat atau tetangga yang lain untuk membantu yang dimana disini bisa mengurangi hasil yang diperoleh oleh pekerja sendiri dikarenakan menambah orang lain

untuk membantu dalam proses pengelolaan tersebut maka dari itu disini merupakan faktor ketidak nyamanan terhadap pekerja karena proses bagi hasil yang tidak ada tambahan dari Bapak Sofyan melainkan disini yaitu mengurangi jumlah bagi hasil yang seharusnya di dapat oleh para pekerja dengan adanya tambahan jasa(orang) yang membantu proses penyelesaian maka resiko disini yaitu pembagian hasil tadi dikurangi lagi dengan jumlah jasa (orang) yang ikut serta dalam pekerjaan tersebut.

3. Dengan adanya krispi ikan teri disini para ibu-ibu sangat terbantu dan bisa mendapatkan tambahan belanja.

C. Pembahasan

1. Pelaksanaan sistem Pengelolaan Krispi Ikan Teri Di Desa Pademawu Kecamatan pademawu Kabupaten Pamekasan

Berdasarkan data yang diteliti oleh peneliti dimasyarakat, tentang pengelolaan krispi ikan teri bahwasanya pengelolaan krispi ikan teri memiliki sistem bagi hasil terhadap para pengelola dalam penjualan hasil kelolaanya tersebut yaitu: Pelaksanaan pengelolaan, disini dalam proses pengelolaan membutuhkan tenaga kerja orang lain untuk membantu sampai dengan tahap penyelesaian. Kegiatan ini membutuhkan ketelitian dalam segala aspek kerja.

Pengolahan krispi ikan teri disini membutuhkan proses yang membutuhkan tenaga kerja orang lain, yang terdiri pada 5 tahap yaitu : 1) pencucian, 2) pencampuran tepung terhadap ikan, 3) penggorengan, 4) meniriskan minyak, 5) pengemasan.

1) Pencucian Ikan Teri

Pada tahap pencucian, ikan teri dimasukkan kedalam wadah (ember) ang telah di isi air atau bisa langsung menggunakan air mengalir yang bersih untuk selanjutnya dicuci sampai bersih. Pencucian ini bertujuan untuk menghilangkan kotoran-kotoran yang

tercampur dengan ikan teri dan juga untuk menghilangkan air laut. Pada tahap pencucian dilakukan pencucian secara bersamaan dan dicuci kembali lalu di letakkan kedalam keranjang dengan berbagai kelompok untuk di capurkan ke tepung.

Untuk tahap pencucian, nelayan pengolah ikan teri didaerah peneliti tidak menggunakan teknologi melainkan hanya dengan cara manual dan menggunakan alat-alat sederhana. Adapun kendala teknologi yang dimiliki nelayan pengolah ikan teri dalam tahap pencucian ini yaitu karena terbatasnya modal yang dimiliki oleh nelayan pengolah ikan teri di daerah penelitian.

2) Percampuran Ikan Teri Ke Tepung

Proses ini dilakukan setelah proses pencucian selesai dan sudah siap untuk dicampurkan ke tepung. Jadi dalam hal ini pada saat proses pencampuran ikan teri ke tepung tidak asal mencampurkan ikan teri tersebut ke dalam tepung akan tetapi dipisah atau di jadikan beberapa bagian terlebih dahulu kemudian ditumpahkan ke tepung dan di aduk perlahan supaya tidak merubah tekstur aslinya.

3) Penggorengan

Dilakukannya penggorengan setelah proses pencucian dan pencampuran ikan teri ke tepung maka dilakukanlah suatu penggorengan dengan menggunakan minyak yang banyak dan api yang sedang.

4) Penirisan Minyak

Proses ini dilakukan setelah ikan teri di tiriskan kemudian ditiriskan kembali dengan menggunakan alat yang disebut spiner sampai tidak terdapat minyak lagi agar lebih awet dan tahan lama.

5) Pengemasan

Tahapan pengemasan adalah merupakan kegiatan akhir dari seluruh tahapan yang ada dalam proses pengolahan krispi ikan teri. Pengemasan merupakan kegiatan memasukkan ikan teri yang sudah ditiriskan dengan spinner ke dalam kemasan.

2. Perspektif Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Sistem Upah Pada Pengelolaan Krispi Ikan Teri Di Desa Pademawu Kecamatan pademawu Kabupaten Pamekasan.

Dalam hasil analisis bahwasanya pada pengelolaan krispi ikan teri memiliki proses bagi hasil yang dihitung sesuai jumlah pekerja yang harus dapat diselesaikan pada waktu 1 hari atau setara dengan 24 jam, jika pekerjaan tersebut tidak nututi maka pekerja diperbolehkan membawa kerabat atau tetangga yang lain untuk membantu yang dimana disini bisa mengurangi hasil yang diperoleh oleh mitra kerja sendiri dikarenakan menambah orang lain untuk membantu dalam proses pengelolaan tersebut maka dari itu disini merupakan faktor ketidak nyamanan terhadap pekerja karena proses bagi hasil tetap yang tidak ada tambahan dari Bapak Sofyan melainkan disini yaitu mengurangi jumlah yang seharusnya di dapat oleh para pekerja dengan adanya yang membantu proses penyelesaian maka resiko disini yaitu pembagian hasil tadi dikurangi lagi dengan jumlah orang yang ikut serta dalam pekerjaan tersebut.

Secara etimologi *ijarah* berasal dari kata *ajru* yang berarti *iwadu* penggantian. Dalam syariat islam, *ijarah* adalah jenis akad *ijarah* dimana pihak penyewa berhak untuk mengambil manfaat dengan kompensasi atau *upah*.¹¹

Adapun secara terminologi, para ulama *fiqh* berbeda pendapatnya, antara lain:

¹¹Ikit, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2018), 135.

- 1) Menurut Sayyid Sabiq, *al-ijarah* adalah suatu jenis akad atau transaksi untuk mengambil manfaat dengan jalan memberi penggantian.
- 2) Menurut Ulama Syafi'iyah *al-ijarah* adalah suatu jenis akad atau transaksi terhadap suatu manfaat yang dituju, tertentu, bersifat mubah dan boleh dimanfaatkan, dengan cara memberi imbalan tertentu.
- 3) Menurut Amir Syarifuddin *al-ijarah* secara sederhana dapat diartikan dengan akad atau transaksi manfaat atau jasa dengan imbalan tertentu. Bila yang terjadi objek transaksi adalah manfaat atau jasa dari suatu benda disebut *Ijarah al'Ain*, seperti sewa menyewa untuk ditempati.¹²

Dalam hukum islam penerapan dalam proses pengelolaan harus memperhatikan prinsip *At-ta'awun*, yaitu, saling membantu dan saling kerja sama antara anggota masyarakat untuk kebaikan, sebagaimana dinyatakan dalam Al-Qur'an¹³

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

“dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan ketaqwaan dan janganlah kamu tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran”

Ayat diatas menjelaskan bahwasanya kita sebagai manusia pasti membutuhkan manusia lain, oleh karna itu munculah keterangan ayat seperti diatas.

Pada sistem sewa-menyewamaka seseorang yang ikut serta dalam pengelolaan akan mendapatkan kompensasi sesuai dengan perjanjian. Dalam penjelasan tersebut penjelasan mengenai kompensasi adalah *ujrah* (upah) yakni,

¹²Abdul Rahman Ghazaly Dan Kawan-Kawan, *Fiqh Muamalat* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 227.

¹³ Zaenal Arifin, *Akad Mudharabah*, Penerbit Adab (Cv. Adanu Abi Mata), 12-13.

Menurut bahasa (etimologi), upah mengupah berarti imbalan atau pengganti. Menurut istilah (terminologi), upah adalah mengambil manfaat tenaga orang lain dengan jalan memberi ganti atau imbalan menurut syarat-syarat tertentu.¹⁴Dengan demikian yang dimaksud upah adalah memberikn imbalan sebagai bayaran kepada seseorang yang telah diperintahkan untuk mengerjakan suatu pekerjaan tertentu dan bayaran itu dibayarkan menurut perjanjian yang telah disepakati.

¹⁴Khumedi Ja'far, *Hukum perdata islam di Indonesia Aspek Hukum Keluarga Dan Bisnis*, (Bandar Lampung: Permatanet Publishing, 2015), 187.